

**Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi Di Koperasi
Syariah IMONEYQ Jawa Timur
Menggunakan TOGAF ADM**

ARSITEKTUR ENTERPRISE (R)

Supangat, M.Kom.,ITIL.,COBIT.



Oleh :

**Mufti Rosyid Very M.
1461900076**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi Di Koperasi Syariah IMONEYQ Jawa Timur Menggunakan TOGAF ADM

Mufti Rosyid Very M.

Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : feryxz.dev@gmail.com

1. LATAR BELAKANG

1.1. Pendahuluan

Koperasi IMONEYQ merupakan sebuah Lembaga koperasi yang telah menerapkan sistem Information and Communication (ICT) dalam operasional. Koperasi IMONEYQ berkomitmen untuk menjadi koperasi yang terbaik dan berharap menjadi koperasi yang memberikan kontribusi terhadap masyarakat guna ikut andil dalam kontribusi untuk pengembangan ekonomi anggota perhimpunan, meningkatkan kesejahteraan anggota, serta pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagaimana tertuang dalam visi dan misi Koperasi IMONEYQ. Perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat, termasuk jangkauan layanan dan sistem yang lebih luas, sehingga Koperasi IMONEYQ harus mampu bersaing dan menciptakan teknologi - teknologi untuk menunjang kebutuhan koperasi yang dibuat secara lokal dan mengakses informasi global. Sangat penting bagi koperasi untuk mengembangkan rencana teknologi kedepan sebagai tahap awal untuk menentukan sistem dan layanan yang paling penting untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan mewujudkan Lembaga hukum yang menaungi aktivitas anggota. Lembaga harus menyiapkan rencana strategis dalam sistem informasi atau teknologi informasinya. Disinilah diperlukan penelitian tentang perancangan arsitektur enterprise yang berjudul Sistem Informasi Menggunakan *TOGAF ADM Versi 9.2* di Koperasi IMONEYQ Jawa Timur Profesional Berdaya untuk mewujudkan ide awal tersebut.

TOGAF sendiri adalah suatu kerangka kerja arsitektur perusahaan yang memberikan pendekatan komprehensif untuk desain, perencanaan, implementasi, dan tata kelola arsitektur informasi sebuah perusahaan. Adapun TOGAF yang dipilih, yaitu TOGAF ADM. Karena TOGAF ADM merupakan metode yang dapat beradaptasi dengan segala perubahan dan kebutuhan dalam perencanaan. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, pertanyaan yang diajukan oleh penelitian ini adalah bagaimana menganalisis proses bisnis yang berjalan di Koperasi IMONEYQ dan bagaimana membangun model arsitektur enterprise yang dapat mengintegrasikan proses bisnis, informasi, data dan aplikasi untuk mewujudkan misi universitas. metode TOGAF ADM. Dengan adanya penerapan tata kelola teknologi informasi ini, diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi Koperasi IMONEYQ yang antara lain adalah mengurangi adanya resiko, menyelaraskan teknologi informasi, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensinya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.2. Arsitektur Enterprise

Enterprise Architecture merupakan suatu pendekatan logis komprehensif dan holistic untuk merancang dan mengimplementasikan sistem dan komponen sistem secara bersama-sama yang meliputi suatu infrastruktur manajemen informasi/teknologi (Parizeu, 2012).[2]

Enterprise Architecture secara berkelanjutan mempengaruhi manajemen organisasi serta area teknologi yang ada dalam organisasi untuk pengembangan blueprint sistem informasi (Ducet et al, 2008) [3] dari berbagai disiplin baik secara teori maupun praktis.

2.3. TOGAF (The Open Group Architecture Framework)

Adalah suatu kerangka kerja arsitektur perusahaan yang memberikan pendekatan komprehensif untuk desain, perencanaan, implementasi, dan tata kelola arsitektur informasi perusahaan.

Togaf mempunyai **Architecture Development Method (ADM)** atau Metode Pengembangan Arsitektur TOGAF yang menyediakan proses teruji dan dapat diulang untuk mengembangkan arsitektur. ADM termasuk membangun kerangka kerja arsitektur, mengembangkan konten arsitektur, transisi, dan mengatur realisasi arsitektur.

Waktu TOGAF digunakan/diperlukan?

Saat hendak membangun sebuah perusahaan, dan sebelumnya anda harus menentukan framework architecture terlebih dahulu. **TOGAF memungkinkan perusahaan mendefinisikan kebutuhan bisnis dan membangun arsitektur spesifik untuk memenuhi kebutuhan itu.** Dari sudut pandang EA, TOGAF ingin membuat “*Enterprise Architecture*” yang relevan terhadap aset dan sumber daya arsitektural didalam mengembangkan arsitektur organisasi. Kelebihan :

- Sifatnya yang fleksibel dan bersifat open source.
- Sistematis
- Focus pada siklus implementasi (ADM) dan proses
- Kaya akan area teknis arsitektur
- Karena melibatkan banyak pihak terutama industri, di TOGAF banyak memberikan best practice atau kejadian riil di dunia nyata

Kekurangan :

- Tidak ada templates standart untuk seluruh domain (misalnya untuk membuat blok diagram)
- Tidak ada artefak yang dapat digunakan ulang (ready made)

2.4. ADM (Architecture Development Method)

ADM merupakan metode yang umum sehingga jika diperlukan pada prakteknya ADM dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tertentu, misalnya digabungkan dengan framework yang lain sehingga ADM menghasilkan arsitektur yang spesifik terhadap organisasi.

ADM merupakan bahasa pemodelan arsitektur enterprise yang dikembangkan untuk menyediakan sebuah representasi yang seragam dan mendeskripsikan arsitektur enterprise. Archimate menawarkan pendekatan arsitektur terintegrasi yang mendeskripsikan dan memvisualisasikan domain arsitektur yang berbeda dan hubungan serta dependensi yang mendasar (The Open Group, 2012). [5] Fase ADM:

1. Fase Awal
2. Visi Arsitektur
3. Arsitektur Bisnis
4. Arsitektur Sistem Informasi
5. Arsitektur Teknologi
6. Peluang dan Solusi
7. Migrasi dan Perencanaan
8. Tata Kelola Pelaksanaan
9. Manajemen Perubahan Arsitektur
10. Manajemen Persyaratan

3. PEMBAHASAN

3.1. Analisa Perancangan Sistem Arsitektur Enterprise

Koperasi IMONEYQ merupakan sebuah Lembaga koperasi yang telah menerapkan sistem Information and Communication (ICT) dalam operasional. Koperasi IMONEYQ berkomitmen untuk menjadi koperasi yang terbaik dan berharap menjadi koperasi yang memberikan kontribusi terhadap masyarakat guna ikut andil dalam kontribusi untuk pengembangan ekonomi anggota perhimpunan, meningkatkan kesejahteraan anggota, serta pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagaimana tertuang dalam visi dan misi Koperasi IMONEYQ. Perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat, termasuk jangkauan layanan dan sistem yang lebih luas, sehingga Koperasi IMONEYQ harus mampu bersaing dan menciptakan teknologi - teknologi untuk menunjang kebutuhan koperasi di Jawa Timur. Oleh karena itu, Koperasi IMONEYQ membutuhkan rencana struktur perusahaan yang sangat sejalan dengan strategi dan pengembangan institusi pendidikannya. Adapun tahapan awal dari framework TOGAF yaitu mendefinisikan langkah – langkah awal dari framework tersebut, yaitu mulai dari menentukan ruang lingkup organisasi, menentukan sebuah framework arsitekturnya dan menerapkan tools dari arsitektur yang digunakan.

Berikut adalah penjelasannya :

1. Ruang Lingkup Organisasi

Ruang lingkup yang berada di Koperasi IMONEYQ dibagi menjadi beberapa sub sistem, seperti bagian pengelola universitas, bagian keuangan, bagian pengajar atau disebut dosen, bagian sistem informasi dll.

2. Menentukan Framework

Dalam perancangan arsitektur enterprise diperlukan sebuah framework untuk menjalankan perancangan arsitektur enterprise. Framework yang dipilih disini adalah The Open Group Architecture Framework (TOGAF) dengan metodenya yaitu TOGAF ADM (Architecture Development Method) sebagai metode yang dipilih untuk membangun sebuah arsitektur enterprise.

3. Menerapkan Tools Arsitektur

Dengan menerapkan tools arsitektur yang menjadi acuan dalam membangun arsitektur enterprise kedepannya untuk lebih efektif karena adanya permasalahan yang muncul dari setiap organisasi dapat terstruktur rapi dalam area lingkup.

Untuk mengidentifikasi proses dalam bisnis koperasi saat ini yang terdapat pada system koperasi jawa timur, serta dinas koperasi jawa timur kemudian melakukan identifikasi bisnis arsitektur yang kemudian bisa dijadikan pedoman dalam pengembangan bisnis arsitektur tersebut, menggunakan metode TOGAF ADM, terdiri dari beberapa tahap berikut :

1. Fase Awal

Pada tahap ini harus menspesifikasikan siapa, apa, mengapa, kapan, dan di mana dari arsitektur itu sendiri.

2. Visi Arsitektur

Pada tahap ini merupakan fase inisiasi dari siklus pengembangan arsitektur yang mencakup pendefinisian ruang lingkup, identifikasi stakeholders, penyusunan visi arsitektur,, dll

3. Arsitektur Bisnis

Pada tahap ini mencakup pengembangan arsitektur bisnis untuk mendukung visi arsitektur yang telah disepakati.

4. Arsitektur Sistem Informasi

Pada tahap ini lebih menekankan pada pendefinisian arsitektur sistem informasi dalam tahapan ini meliputi arsitektur data dan arsitektur aplikasi yang akan digunakan.

5. Arsitektur Teknologi

Pada tahap ini membangun arsitektur teknologi yang diinginkan, dimulai dari penentuan jenis kandidat teknologi yang diperlukan dengan menggunakan Technology Portfolio Catalog yang meliputi perangkat lunak dan perangkat keras.

6. Peluang dan Solusi

Pada tahap ini akan dievaluasi model yang telah dibangun untuk arsitektur saat ini dan indentifikasi proyek utama yang akan dilaksanakan

7. Migrasi dan Perencanaan

Pada tahap ini akan dilakukan analisis resiko dan biaya. Untuk memilih proyek implementasi yang bervariasi menjadi urutan prioritas.

8. Tata Kelola Pelaksanaan

Pada tahap ini mencakup pengawai terhadap implementasi arsitektur

9. Manajemen Perubahan Arsitektur

Pada tahap ini mencakup penyusunan prosedur-prosedur untuk mengelola perubahan ke arsitektur yang baru.

10. Manajemen Persyaratan

Pada tahap ini menguji proses pengelolaan architecture requirements sepanjang siklus ADM berlangsung

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas, maka kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan arsitektur enterprise dengan teknologi informasi dalam hal merancang arsitektur bisnis dan sistem informasinya harus lebih memaksimalkan dalam penggunaan segi sistem informasi atau teknologi informasinya.
2. Dalam perancangan arsitektur enterprise yang dilakukan untuk terus mengembangkan proses bisnis harus mendapat dukungan dan komitmen yang maksimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

Hermanto, A., Kusnanto, G., & Supangat. (2019). Developing Sociopreneurship Business Incubator Using ITIL to Improve Competitiveness Advantage. *Proceedings of 2019 4th International Conference on Informatics and Computing, ICIC 2019*.

<https://doi.org/10.1109/ICIC47613.2019.8985793>

Perancangan Sistem Informasi Konseling Sekolah Menengah Atas Menggunakan TOGAF ADM Disusun oleh : Nama NBI : Afiyanti Nuraini PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA Perancangan Sistem Informas. (2020).

Studi, P., Informatika, T., & Teknik, F. (2021). *Sistem penjaminan mutu pendidikan dengan togaf adm untuk sekolah menengah kejuruan blueprint sebagai kerangka aplikasi. 1461700164.*


PLAGIARISME

Scan Properties

Number of Words : **993**
Results Found : **16**

To or From To or From

[Binary Translator](#) [PDF Converter](#)



19% **Plagiarism** 81% **Unique**

[Make it Unique](#) [Start New Search](#)

To check plagiarism in photos click here

[Reverse Image Search](#)

Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi Di Koperasi
Syariah IMONEYQ Jawa Timur
Menggunakan TOGAF ADM

ARSITEKTUR ENTERPRISE (R)

Similarity 19%

[Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi dan Privasi Pada ...](#)

- Authors. Luvia Friska Narulita Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Agung Kridoyono Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Keywords: kesadaran keamanan informasi, ibu rumah tangga Abstract. Penggunaan internet menjadi hal yang wajar di kalangan ibu rumah tangga dan remaja, seringkali ibu rumah tangga ...

<https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/116>